PEKERJAANNYA JUGA MENGANDUNG RISIKO

RT/RW Diikutkan Program BPJS Ketenagakerjaan

SLEMAN (KR) - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa menyerahkan secara simbolis santunan program Jaminan Kematian kepada ahli waris Rois di Puri Mataram, Kamis (19/1). Pada kesempatan itu sekaligus dilakukan sosialisasi oleh Kepala BPJS Ketenagakerjaan Sleman Wahyu Triasno.

Danang merespons positif terhadap sosialisasi program Jaminan Kematian yang dilakukan oleh BPJS ketenagakerjaan. Program tersebut merupakan tindak lanjut dari Peraturan Bupati no 47 tahun 2021 tentang optimalisasi pendampingan program BPJS kepada pekerja informal dan formal. Serta, Peraturan Bupati no 45 tahun 2022 tentang pemberian pendampingan BPJS ketenagakerjaan kepada pekerja rentan.

"RT dan RW ini khan termasuk informal. Meski bukan yang mendapatkan gaji rutin setiap bulan, tapi dia ikut serta membantu dalam program pemerintah. Sehingga tidak ada salahnya diikutsertakan dalam program BPJS. Karena di dalam pekerjaannya juga mengandung risiko dalam melayani masyarakat," ucap Danang.

Sementara itu, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan (DPMK) Sleman Samsul Bakri mengatakan, sosialisasi tersebut diberikan kepada 86 perwakilan kalurahan. Kegiatan itu dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada pamong terkait jaminan santunan yang diberikan oleh BPJS Ketenagakerjaan. "Harapannya, ada kenyamanan dan jaminan bagi pengurus, untuk Ketua RT dan RW yang melaksanakan tugas. Sehingga ketika ada RT atau RW yang meninggal dunia, nantinya akan mendapatkan jaminan santunan dari BPJS ketenagakerjaan," jelasnya.

Samsul meminta kepada perwakilan kalurahan yang hadir untuk turut melaporkan tindak lanjut dari sosialisasi program Jaminan Kematian. Sehingga, diharapkan masyarakat dapat memahami terkait tujuan, prosedur, serta manfaat dari program tersebut. **(Has)-f**

KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa menyerahkan secara simbolis santunan kematian.

LIMA KOMUNITAS DIBANTU FASILITAS RADIO

Pantau Merapi, Pemkab Pasang Repeater dan CCTV

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melalui Dinas Kominfo Sleman memfasilitasi radio komunikasi bagi lima Radio Komunitas di wilayah Sleman. Fasilitas radio komunikasi tersebut diserahkan secara langsung oleh Bupati Sleman Kustini di Pendapa Rumah Dinas Bupati, Kamis (19/1).

KR-Istimewa

Bupati Kustini menyerahkan bantuan radio untuk komunitas radio.

Menurut Kepala Dinas Kominfo Sleman Eka Suryo Prihantoro, fasilitas perangkat radio komunikasi yang diberikan kepada lima radio komunitas ini merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan sinergitas penyampaian informasi dari pemerintah daerah kepada masyarakat melalui radio komunitas. Bantuan fasilitasi tersebut diberikan kepada lima radio komunitas dengan jumlah keanggotaan yang cukup banyak yaitu, Radio Komunitas Balerante, Radio Komunitas Peduli Merapi, Radio Komunitas Cakra PMI, Radio Komunitas Turgo Asri, dan Radio Komunitas SKSB.

"Di Kabupaten Sleman ini terdapat banyak radio komunitas. Namun sementara ini baru lima radio komunitas yang bisa difasilitasi radio komunikasi oleh Pemerintah," jelasnya.

Eka juga menyebut, selain memberikan bantuan fasilitasi radio komunikasi, pihaknya juga melakukan kerjasama dengan Polres Sleman untuk memasang repeater yang berlokasi di lereng Merapi dengan ketinggian 72 meter yang dilengkapi juga dengan CCTV untuk melakukan pemantauan aktivitas Gunung Merapi.

Sementara itu, Bupati Kustini menyebut fasilitas yang diberikan oleh Pemerintah kepada radio komunitas ini diharapkan mampu memperlancar proses penyebaran informasi yang dibutuhkan masyarakat sampai tingkat Kalurahan. Mengingat keberadaan radio komunitas di Sleman tidak bisa dipandang sebelah mata seiring adanya kemajuan teknologi. **(Has)-f**

PAGUYUBAN LURAH DAN PAMONG SE-SLEMAN

Tolak Usulan Masa Jabatan Pamong Setara Lurah

SLEMAN (KR) - Paguyuban Lurah dan Pamong se-Kabupaten Sleman Suryo Ndadari menolak usulan masa jabatan pamong kalurahan setara dengan lurah. Hal itu dinilai tidak efektif dan efisien dalam menjalankan roda pemerintahan di kalurahan.

Ketua Suryo Ndadari Irawan SIP mengatakan, belakang ini banyak beredar vidoe tentang usulan wacana masa jabatan pamong kalurahan sama dengan masa jabatan lurah. Beredarnya video tersebut cukup meresahkan para pamong di Kabupaten Sleman.

"Selama ini jabatan pamong sampai umur 60 tahun. Dengan adanya usulan masa jabatan pamong disamakan dengan lurah, jelas mereka cukup resah," kata Irawan di kantornya, Kamis (19/1).

KR-Saifullah Nur Ichwan

Irawan SIP

Untuk itu, Suryo Ndadari secara tegas menolak usulan wacana masa jabatan pamong setara dengan lurah. Alasannya jika masa jabatan pamong sama dengan lurah, jelas tidak efektif dan efisien. "Pamong itu merupakan unsur wilayah dan teknis. Jadi sangat tidak tepat kalau setiap ganti lurah, pamong juga ganti. Makanya kami secara tegas menolak usulan itu," tegas Irawan.

Selain itu, ketika setiap ganti lurah juga ganti pamong, konflik di masyarakat akan semakin banyak. Padahal usulan masa jabatan lurah menjadi 9 tahun untuk menekan konflik di masyarakat pascapemilihan lurah.

"Apakah konflik di masyarakat tidak akan bertambah parah kalau setiap ganti lurah juga ganti gerbong? Selain menambah konflik, juga tidak akan memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat," tuturnya. **(Sni)-f**

IA Telah Disalahgunakan untuk Eksploitasi Manusia

SLEMAN (KR) - Artificial Intelligence (kecerdasan buatan atau inteligensi artifisial, IA) telah banyak disalahgunakan untuk mengeksploitasi manusia oleh manusia lain. IA telah memudahkan surveilans, persuasi, dan juga kendali, termasuk mengendalikan perilaku kita. Karena selain sisi positif, ilmu pengetahuan dan teknologi juga memiliki sisi negative.

KR-Fadmi Sustiwi Yusuf

Penyerahan SK Guru Besar UII

Rektor UII Prof Fathul Wahid PhD mengemukakan hal tersebut dalam seran terima SK Guru Besar Prof Drs Allwar MSc PhD di UII, Kamis (19/1). Allwar meraih MSc dari Howard University Washington DC dan PhD dari Universiti Sains Malaysia merupakan Guru Besar ke-6 Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) UII. Dengan pengukuhan Prof Allwar, UII saat ini memiliki 29 dosen berpangkat guru besar. Saat ini, sebanyak 11 usulan untuk jabatan akademik profesor sudah lolos dari Majelis Guru Besar dan Senat Universitas. Sebagian, sedang diproses di Jakarta.

Dalam refleksinya, Fathul Wahid mengakui, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak selamanya menghadirkan kisah bahagia. Ada dialektika di sana. Selalu ada sisi baik dan sisi jahat. Di sisi negatif yang tidak jarang inheren di dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, menurutnya perlu dimitigasi. "Kesadaran mitigasi tidak mungkin dilakukan tanpa sensitivitas yang memadai. Karenanya seorang pakar IA, Profesor University of California Stuart Russell dari Inggris termasuk yang mengajak kita menyadari potensi masalah yang dapat terjadi ketika IA berkembang ke depan," ungkapnya.

Disebutkan, kuasa yang dihasilkan dari penggunaan teknologi seperti ini, oleh Shoshana Zuboff disebut dengan kuasa intrumentarianisme *(instrumentarianism power)*. Zuboff mengontraskan kuasa jenis ini dengan kuasa totalitarianisme (*totalitarianism power*).

"Jika yang kedua menggunakan teror, yang pertama menggunakan teknologi untuk memodifikasi perilaku, IA dapat membantu pendekatan ini. IA juga bisa melengkapi pengembangan senjata otonom yang mematikan. Tentu saja, IA juga dapat mengambil alih sebagian pekerjaan yang selama ini memerlukan kehadiran fisik manusia untuk melakukan," tambah Rektor. **(Fsy)-f**

PISAH SAMBUT KAPOLRESTA SLEMAN

Sinergitas dengan Pemkab Terus Terjaga

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman menggelar acara pisah sambut Kapolresta Sleman dari AKBP Imam Rifai SIK SH kepada Kombes Pol Aris Supriyono SIK MSi di Pendapa Parasamya Kabupaten Sleman, Kamis (19/1). Hadir dalam acara tersebut Bupati Kustini dan Wakil Bupati Danang Maharsa, Forkompimda, serta sejumlah pejabat di lingkungan Pemkab Sleman.

KR-Istimewa

Kapolresta Sleman yang baru bersama isteri.

Bupati menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada AKBP Imam Rifai atas dedikasi dan pengabdiannya untuk turut serta membangun dan menjaga stabilitas keamanan Kabupaten Sleman. "Kami juga menyampaikan permohonan maaf, jika selama menjalin kerja sama ada hal-hal yang kurang berkenan. Selamat menjalankan tugas di tempat yang baru, semoga semakin sukses dan berkah," ujarnya.

Sedangkan kepada Kapolresta Sleman Kombes Pol Aris Supriyono, Bupati berharap sinergitas yang telah terjalin antara Pemkab Sleman dan Polresta Sleman dapat terus dijaga. Selain itu terus ditingkatkan demi menjaga kondusifitas di Kabupaten Sleman.

Kapolresta Sleman yang baru, Kombes Pol Aris Supriyono sebelumnya menjabat sebagai Direktur Reserse Narkoba Polda Lampung. Sedangkan mantan Kapolresta Sleman AKBP Imam Rifai akan menduduki jabatan baru di Polda DIY sebagai Kabag Binkar Biro SDM. **(Has)-f**

BUPATI LANTIK ANGGOTA KPAD SLEMAN

Pelanggaran Hak Anak Semakin Meningkat

SLEMAN (KR) - Lima anggota Komisi Perlindungan Anak Daerah (KPAD) Kabupaten Sleman periode 2022-2025 dilantik oleh Bupati Sleman Kustini di Pendapa Rumah Dinas Bupati Sleman, Kamis (19/1). Usai dilantik, dilanjutkan penyematan pin oleh Wakil Ketua Komisi Perlindungan Anak Indonesia Dr Jasra Putra.

KR-Istimewa

Waket KPAI Jasra Putra menyematkan pin kepada anggota KPAD Sleman.

Bupati berpesan kepada anggota KPAD yang telah dilantik untuk mulai bekerja. Anggota KPAD Sleman ini ke depannya dapat berkolaborasi dengan Pemkab Sleman untuk berkomitmen meningkatkan efektivitas pengawasan penyelenggaraan perlindungan dan pemenuhan hak anak di Kabupaten Sleman.

"Keberadaan lembaga pengawas terhadap penyelenggaraan perlindungan anak di Kabupaten Sleman merupakan kebutuhan mendesak di tengah beragamnya masalah perlindungan anak yang saat ini semakin mengkhawatirkan. Persentase pelanggaran hak anak semakin hari trennya cenderung meningkat dan kompleks. Oleh karena itu KPAD Sleman memiliki urgensi dan manfaat," kata Bupati.

Sementara Jasra Putra menyampaikan apresiasi kepada Kabupaten Sleman atas komitmennya dalam melaksanakan upaya perlindungan anak melalui adanya KPAD. Diharapkan ke depan KPAD Sleman dapat menjalankan roda organisasi serta bekerja dengan amanah dalam menyelenggarakan pengawasan perlindungan dan pemenuhan hak anak secara efektif.

"Kami mendukung kolaborasi KPAD Sleman dengan OPD di lingkungan Pemkab Sleman untuk saling memberi masukan yang konstruktif dan inovatif. Sehingga dapat berkontribusi dalam mendukung program Pemerintah Kabupaten Sleman," ujar Jasra. **(Has)-f**

Gerai Excelso Hadir di Jogja City Mall

KR-Istimewa

Suasana pembukaan gerai kopi di Jogja City Mall.

SLEMAN (KR) - Salah satu gerai kopi kenamaan asli Indonesia membuka gerai di Jogja City Mall (JCM). Excelso yang tentu sudah tidak asing lagi bagi para penikmat kopi kini dapat dikunjungi di Lantai Ground Floor JCM sejak 18 Januari 2023.

Konsep store barunya akan tampil modern dan minimalis sehingga cocok untuk segala suasana termasuk work from cafe. "Meski saat ini pasar kopi telah menjamur di Indonesia, namun eksistensi dari Excelso tetap diminati oleh masyarakat. Beragam menu dengan citarasa lezat dan berbagai referensi sajian kopi menjadi salah satu alasan animo masyarakat tetap tinggi. Buka setiap hari (Senin - Minggu) pukul 10.00 - 22.00 WIB, para barista andal Excelso siap menjamu customer dengan keahliannya dalam mengolah biji kopi dan minuman tidak mengecewakan," kata Public Relations JCM, Annisa Alya Salsabila di Sleman, Kamis (19/1).

Annisa mengatakan, Excelso di Jogja City Mall akan menambah alternatif tempat nongkrong asik bersama teman, keluarga, maupun rekan kerja. Di antara beragam pilihan menu di Excelso, yang paling favorit bagi kebanyakan pengunjung jatuh kepada Avocado Coffee, Excelso memadukan kesegaran buah alpukat dengan kopi. Untuk memeriahkan rangkaian acara opening store, Excelso menghadirkan promo menarik Buy 1 get 1 (any beverages) dan free Excelso membership dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. **(Ria)-f**